

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan paradigma kritis, paradigma ini menerima bahwa kebenaran yang terjadi merupakan konsekuensi dari kerangka yang telah dibangun. Pandangan dunia eksplorasi adalah kerangka keyakinan penting atau pandangan dunia yang mengarahkan seorang spesialis. Kemampuan model yang ideal dalam penelitian tidak hanya sebatas memilih teknik, tetapi juga dalam menentukan cara sentral ontologis dan epistemologis.

Schleiermacher dan Dilthey mengilustrasikan bahwa untuk dapat mengungkap kebenaran masyarakat secara keseluruhan, ilmuwan harus menggunakan *welsh asih* mental, artinya, analisis harus dapat masuk ke substansi teks sosial untuk mengalami kembali pertemuan tersebut. dari penghibur sosial. Terlebih lagi, ia juga berkonsentrasi pada bagaimana proses teks sosial dibingkai. Bagaimana seorang spesialis menemukan hubungan antara siklus psikologis penghibur sosial dan bagaimana mereka diciptakan sebagai institusi atau teks yang ramah, Selain itu, penundaan untuk setiap teks sosial juga membutuhkan pertimbangan dari para ahli.

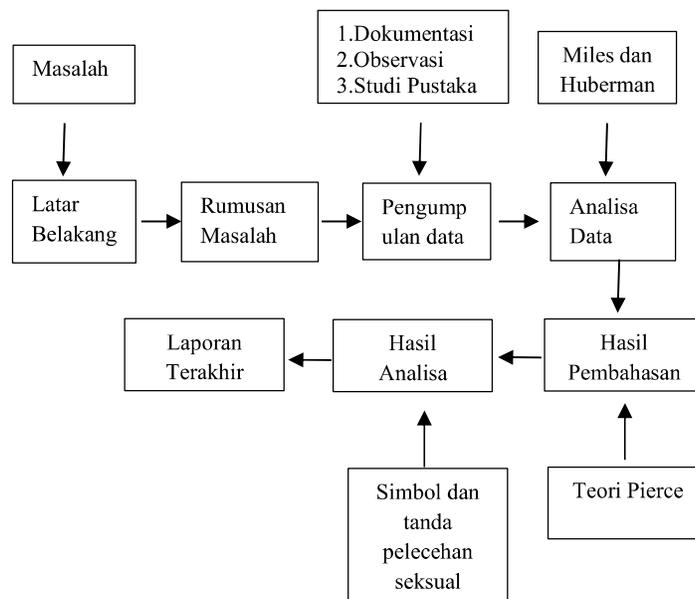
Informasi yang muncul dari pemeriksaan subyektif bersifat ilustratif, yaitu penyelidikan khusus yang menggambarkan apa yang sedang dieksplorasi oleh spesialis. (Sugiyono, 2020) Peristiwa, fenomena, atau situasi yang relevan secara sosial seringkali menjadi subjek penelitian deskriptif kualitatif semacam ini. Eksplorasi ekspresif subyektif semacam ini adalah campuran dari pemeriksaan

yang mencerahkan dan subyektif. Eksplorasi memukau subyektif semacam ini menunjukkan efek samping dari informasi untuk semua maksud dan tujuan dengan hampir tidak ada kontrol atau perlakuan lain.

### **3.1.1 Metode Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif. (Sugiyono, 2017) berpendapat bahwa metode penelitian kualitatif juga sebagai teknik alami dengan alasan bahwa pemeriksaan diselesaikan dalam keadaan normal (reguler setting). Bogdan dan Taylor (Moleong, 2012: 4) mencirikan strategi subjektif sebagai metode eksplorasi yang menghasilkan informasi yang menjelaskan sebagai kata-kata yang disusun atau diungkapkan secara verbal dari individu dan cara berperilaku yang dapat dipahami.

Penjelasan sebelumnya menguraikan dan memperjelas jenis penelitian ini, yang berupaya untuk mengetahui bagaimana isu pelecehan seksual yang disuarakan lewat film dengan judul *Penyalin Cahaya*. Peneliti menganggap penting untuk memahami lebih dalam bagaimana tanda dan penyampaian makna melalui symbol symbol semiotika berdasarkan literatur dan pandangan atau perspektif dari teori Semiotika John Fiske sebagai ilmuwan, dengan begitu peneliti dapat lebih memaknai apa yang disampaikan secara tersirat maupun tersurat didalam karya film tersebut. Peneliti ini menggunakan observasi untuk memahami peran tiap karakter yang diangkat dan isu yang dipecahkan lewat film tersebut.



**Gambar 3.1** Desain Penelitian  
*Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2022*

### 3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu masalah yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian untuk dikaji dalam suatu riset social. Objek penelitian di dalam penelitian ini merupakan film “Penyalin Cahaya”. Dimana dalam penelitian ini akan dikaji makna dari symbol terkait pelecehan seksual di kalangan pelajar dalam film tersebut. Film Penyalin Cahaya menceritakan mengenai pelecehan seksual yang terjadi di kalangan pelajar khususnya mahasiswa. Film ini mengangkat isu pelecehan seksual dari sudut pandang penyintas kekerasan seksual yaitu Suryani yang telah mengalami pelecehan seksual di masa perkuliahannya di salah satu universitas.

### 3.3 Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi oleh peneliti untuk riset yang akan dilakukannya. Dalam penelitian social, subjek penelitian ialah manusia. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah penulis sendiri sebagai pengamat yang mengamati film tersebut.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono (2012 : 224), teknik pengumpulan data merupakan tahap yang paling strategis dalam penelitian, tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi tidak langsung dengan cara menonton film *Penyalin Cahaya*.

#### 3.4.1 Observasi

Observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi tidak langsung karena observasi dilakukan melalui perantara media, media yang digunakan adalah rekaman video yaitu film *Penyalin Cahaya*. Penelitian ini melakukan observasi dengan mengambil potongan adegan yang dibutuhkan untuk dianalisa lebih mendalam menggunakan aplikasi *fireshot* (Raco, 2018, pp. 53–59)

**Tabel 3.1** Jadwal Observasi

No	Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	25 Maret 2023 –01 April 2023	22:00 WIB	Menonton Film <i>Penyalin Cahaya</i> secara keseluruhan.

2	01 April 2023 -10 April 2022	23:00 WIB	Melihat Alur Cerita
3	10 April 2023 – 15 April 2023	10:00 WIB	Melihat Situasi Cerita
4	16 April 2023 – 22 April 2023	21.00 WIB	Melihat Karakteristik Pemeran
5	23 April 2023 – 29 April 2023	21.00 WIB	Menganalisa Unsur Icon pada Film
6	30 April 2023 – 06 Mei 2023	21.00 WIB	Menganalisa Unsur Indeks pada Film
7	7 Mei 2023 – 13 Mei 2023	21.00 WIB	Menganalisa Unsur Simbol pada Film

### 3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi dapat diartikan sebagai rekaman suatu peristiwa yang telah terjadi atau telah berlalu, strukturnya juga dapat berupa komposisi, gambar, atau karya-karya penting dan penting dari seorang individu. (Sugiyono, 2020)

Dokumentasi dapat diartikan sebagai prosedur pengumpulan informasi melalui catatan yang ada dan pengambilan gambar seputar subjek ujian yang akan menggambarkan percakapan dan membantu mengumpulkan hasil eksplorasi terakhir atau bukti yang mendukung interaksi ujian, maka pada penelitian ini digunakan screenshot gambar pada scene film *Penyalin Cahaya*.

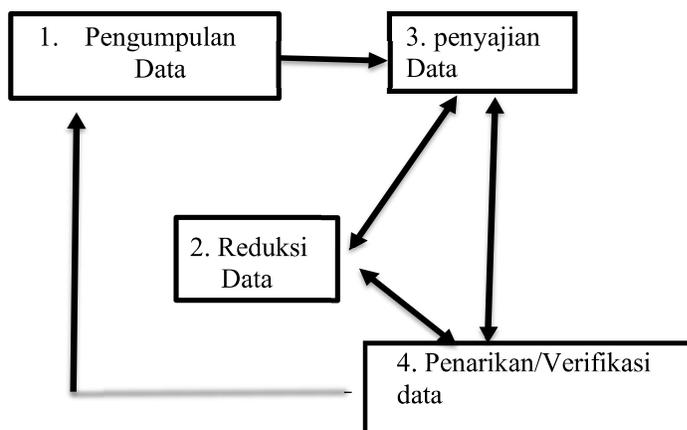
### 3.4.3 Studi Pustaka

Dalam mengumpulkan informasi, para spesialis menggunakan konsentrasi tulisan pada metode di mana para ilmuwan akan terus mencari, membaca, dan memahami ide-ide yang berhubungan dengan demonstrasi perilaku cabul atau pemeriksaan dan eksplorasi masa lalu yang berlaku untuk percakapan tentang perilaku yang tidak pantas. Perpustakaan merupakan pusat dari sumber data yang dibutuhkan untuk dijadikan studi Pustaka dan penulis mampu menyempurnakan penelitian.. (M. Sari & Asmendri, 2018)

Untuk itu, penulis melakukan studi Pustaka dengan mengkaji berbagai sumber dari yang terdahulu terkait dengan semiotike Pierce juga pelecehan seksual di lingkungan pelajar terutama pada film *Penyalin Cahaya*.

### 3.5 Metode Analisis

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan analisis Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.



**Gambar 3.2** Desain Miles dan Huberman  
*Sumber : (Wandi, 2013)*

1. Pada tahap pertama yaitu pengumpulan data.

Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan observasi secara tidak langsung dengan menonton film *Penyalin Cahaya*

2. Pada tahap kedua reduksi data.

Miles dan Huberman (Wandi, 2013: 528) Istilah “reduksi data” menggambarkan prosedur dimana data “kasar” yang terlihat pada catatan lapangan tulisan tangan disempurnakan melalui penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi.

Sampai dengan laporan akhir disusun, reduksi data merupakan proses yang berkelanjutan sepanjang penelitian kualitatif.

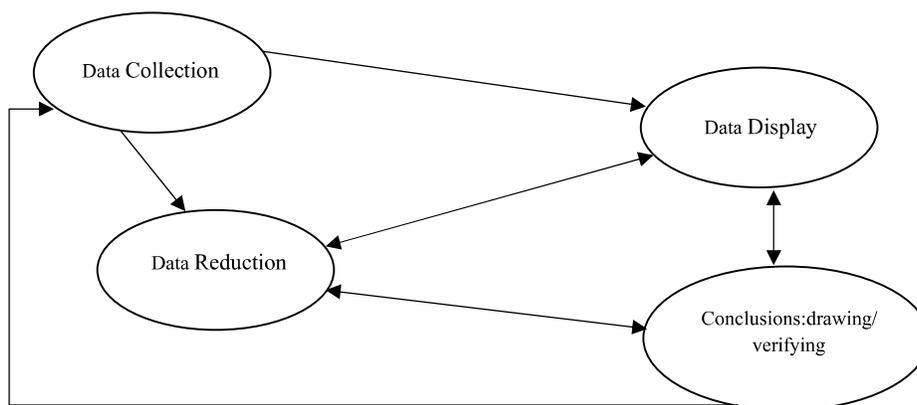
Peneliti merangkum, dan memilih *scene-scene* yang penting untuk dibahas, dan akhirnya menemukan titik fokus pada penelitian ini. Data yang didapat peneliti yaitu berupa potongan *scene-scene* film *Penyalin Cahaya*.

3. Pada tahap ketiga ini adalah penyajian data.

Tahap penyajian data berikut dapat berhasil dijelaskan dengan menggunakan grafik tertentu, korelasi antara klasifikasi, diagram alur, dan sejenisnya. Di sebagian besar teks, data disajikan sebagai analisis subjektif. Pada penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel jadwal observasi.

4. Tahap terakhir yaitu tahap penarikan kesimpulan.

Pada tahap ini kesimpulan didapat dari teori semiotika John Fiske. Dalam hal ini, penarikan kesimpulan dari data peneliti menggunakan teori Semiotika John Fiske untuk mencari tahu tanda-tanda berupa realitas, representasi, dan ideologi yang terdapat pada film *Penyalin Cahaya*.



**Gambar 3.3** Komponen Analisis Data

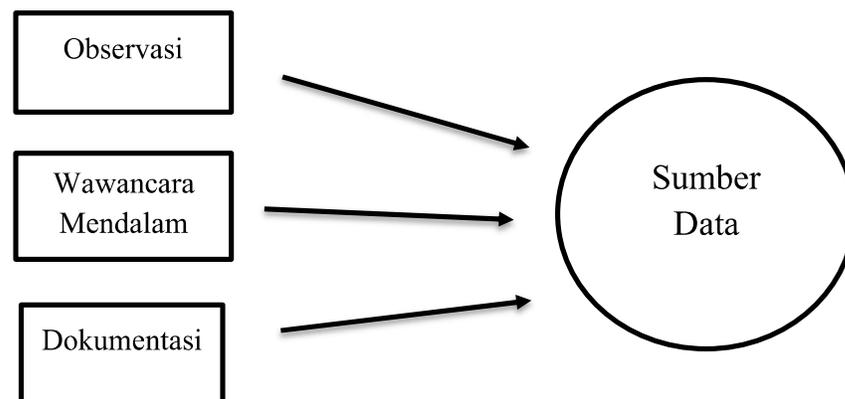
Sumber : *Jurnal Penelitian Sugiyono, 2016*

### 3.5.1 Uji Reabilitas Data

Uji validitas data adalah pengukuran kepercayaan dalam mengumpulkan dan menyimpan data eksplorasi. Keandalan data berdasarkan pendapat individu diuji (Sugiyono, 2020)

### 3.5.2 Uji Credibility

Intinya gagasan validitas internal yang nonkualitatif digantikan dengan penerapan kriteria tingkat kepercayaan. Tujuan dari kriteria ini adalah untuk melakukan penyelidikan dengan cara yang memungkinkan tingkat kepercayaan tertentu dalam temuan yang akan dicapai. Segitiga uji kredibilitas digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Triangulasi, juga dikenal sebagai informasi korelasi, adalah teknik untuk menggabungkan berbagai sumber data yang diperlukan untuk menilai tantangan informasi (Sugiyono, 2020). Sebagai definisi tambahan, triangulasi dalam pengujian adalah proses membandingkan data dari beberapa sumber. (Sugiyono, 2020)



**Gambar 3.4** Triangulasi Data (Sugiyono, 2020)

*Sumber : (Sugiyono, 2020)*

### 3.5.3 Uji Transfertility

Transferabilitas dapat dicapai dengan penjelasan menyeluruh yang menciptakan rasa keakraban antara latar belakang dan fenomena yang sedang dibahas. Untuk melihat apakah temuan penelitian ini dapat diterapkan pada konteks lain dan menggeneralisasikannya. Makalah ini memenuhi persyaratan transferabilitas, sehingga pembaca dapat dengan mudah membayangkan arsitektur sistem yang diusulkan (Wandi, 2013)

### 3.6 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini peneliti laksanakan mulai dari bulan Maret 2023 hingga bulan Juni 2023

### 3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kediaman peneliti, yaitu Bengkong Aljabar, Kota Batam. Waktu penelitian yang dipergunakan peneliti guna melaksanakan penelitian ini meliputi persiapan, pelaksanaan, serta pelaporan hasil penelitian dalam bentuk table berikut:

**Tabel 3.2** Jadwal Penelitian

No.	Tahapan Kegiatan	Waktu Penelitian					
		2023					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Penentuan Topik						
2	Pengajuan Judul						
3	Pengesahan Objek Penelitian						
4	Pengajuan Bab 1						
5	Pengajuan Bab 2						
6	Pengajuan Bab 3						
7	Penelitian lapangan dan pembuatan kuesioner						

8	Pengumpulan dan pengolahan data						
9	Pengajuan Bab 4, 5, dan Jurnal Penelitian						
10	Pengumpulan Skripsi dan Jurnal						